

NILAI AKHLAKUL KARIMAH DALAM NOVEL *BISMILLAH* KARYA MUHAMMAD MAKHDLORI DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XII SMA

Oleh: Banu Gusmantoro
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
banu_gusmantoro@yahoo.co.id

ABSTRAK: Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan unsur intrinsik pada novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori, (2) mendeskripsikan nilai akhlakul karimah pada novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori, (3) menjelaskan skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai akhlakul karimah pada novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori di kelas XII SMA. Fokus penelitian berupa unsur intrinsik, nilai akhlak terhadap Allah Swt., nilai akhlak pribadi, dan nilai akhlak terhadap keluarga pada novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori dan skenario pembelajarannya di kelas XII SMA. Teknik yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data adalah metode observasi. Teknik yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi. Selanjutnya, teknik yang digunakan oleh penulis untuk menyajikan hasil penelitian ini adalah teknik informal. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa (1) Struktur novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori yang terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat secara padu membangun cerita yang mempunyai nilai estetis dan nilai akhlakul karimah, (2) Nilai akhlakul karimah novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori, yaitu (a) nilai akhlak terhadap Allah Swt., terdiri dari takwa, ikhlas, tawakal, syukur, dan tobat, (b) nilai akhlak pribadi terdiri dari sidik atau benar, istikamah, sabar, dan pemaaf, (c) nilai akhlak terhadap keluarga, yaitu *birrul walidain*. (3) Skenario pembelajaran mengembangkan sikap apresiatif dalam menghayati karya sastra berupa nilai akhlakul karimah pada novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori di kelas XII SMA, yaitu (a) menyampaikan unsur intrinsik dan nilai akhlakul karimah kepada peserta didik, (b) memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori dan menjelaskan keindahan alur, (c) meminta peserta didik untuk menganalisis unsur intrinsik dan nilai akhlakul karimah pada novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori secara kelompok, (d) meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diminta untuk menanggapi, (e) memberikan penguatan dan simpulan bersama tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

Kata Kunci: Nilai Akhlakul Karimah, skenario Pembelajaran

PENDAHULUAN

Sebuah karya fiksi ditulis oleh pengarangnya bertujuan untuk dibaca, didengarkan, diungkapkan, dan diperagakan. Selain itu, karya sastra mempunyai pesan tertentu dalam sikap dan tingkah laku para tokoh sesuai dengan pandangan pengarangnya. Melalui cerita, sikap, dan tingkah laku tokoh-tokoh

itulah pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan yang ingin disampaikan (Nurgiyantoro, 2012:321). Seni sastra adalah kegiatan kreatif manusia yang dijemakan dalam medium bahasa. Sastra berada dalam dunia fiksi, yaitu hasil kegiatan kreatif manusia, hasil proses pengamatan, tanggapan, fantasi, perasaan, pikiran, dan kehendak yang bersatu padu, yang diwujudkan dengan menggunakan bahasa. (Rusyana, 1984:311). Akhlak adalah ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela, sumber akhlak adalah Alquran dan sunah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana pada konsep etika dan moral (Ilyas, 2006:4). Karya sastra yang diciptakan pengarang mempunyai banyak aspek. Salah satunya adalah aspek akhlakul karimah. Karya sastra memiliki manfaat tersendiri bagi pembaca, yaitu dapat mengarahkan masyarakat agar berlandaskan pada agama. Novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori merupakan salah satu novel yang mempunyai nilai akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam. Novel *Bismillah* sangat sesuai digunakan untuk pembelajaran, khususnya pelajar SMA, jika anak-anak remaja tersebut membaca novel yang mengandung nilai akhlak, maka kepribadian mereka akan lebih baik dan tidak mudah terpengaruh pada lingkungan. Selanjutnya, ruang lingkup akhlak terdiri dari lima bagian, yaitu akhlak terhadap Allah Swt., akhlak pribadi, akhlak berkeluarga, akhlak bermasyarakat, dan akhlak bernegara (Ilyas, 1999: 5).

Kompetensi Dasar pembelajaran kelas XII semester 1 yang sesuai dengan judul "Nilai Akhlakul Karimah Novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XII SMA" adalah mengembangkan sikap apresiatif dalam menghayati karya sastra. Permasalahan yang dikaji dalam novel ini adalah bagaimana unsur intrinsik tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, amanat, dan sudut pandang yang terdapat pada novel *Bismillah* Karya Muhammad Makhdlori, bagaimana nilai akhlakul karimah yang terdapat dalam novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori, bagaimana skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai akhlakul karimah pada novel *Bismillah* Karya Muhammad Makhdlori di kelas XII SMA. Tujuan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan

masalah, yaitu mendeskripsikan unsur intrinsik, mendeskripsikan nilai akhlakul karimah, dan skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai akhlakul karimah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai akhlakul karimah novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori yang diterbitkan oleh Safirah di Yogyakarta. Cetakan pertama bulan Maret tahun 2012, dan mempunyai 264 halaman. Penelitian ini difokuskan pada unsur intrinsik yang berupa tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, amanat, sudut pandang, dan nilai akhlakul karimah yang terkandung pada novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori meliputi akhlak terhadap Allah Swt., akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, sebagai pondasi pembentukan kepribadian mulia pada peserta didik, dan skenario pembelajarannya di kelas XII SMA. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pustaka dan teknik catat (Arikunto, 2013: 265), yaitu dengan cara membaca seluruh cerita novel dan mencatat data berupa narasi dan percakapan yang bersangkutan dengan unsur intrinsik dan nilai akhlakul karimah. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis sendiri selaku peneliti dengan bantuan kartu pencatat data dan alat tulis mengidentifikasi unsur intrinsik dan nilai pendidikan akhlak. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Menurut Moleong (2014: 4) "deskripsi kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati". Penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini dengan cara pendeskripsian, yaitu menggunakan teknik informal (Sudaryanto, 1993: 145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Struktur novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori meliputi enam unsur, yaitu (a) tema dalam novel *Bismillah* adalah kesabaran seseorang dalam menghadapi berbagai cobaan dan perjuangan meluruskan akhlak dari orang-

orang ateis yang ingin memurtadkan para santri dan warga, (b) tokoh dalam novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori terdiri dari tokoh utama dan tokoh tambahan, tokoh protagonis dan antagonis. Tokoh utama, yaitu Akbar dan Hamidah. Tokoh tambahan, yaitu Jihan, Kiai Maghfur, Zaid, Kiai Burhan, Hendrik, Herman, Rosid, Mahmud, Dawam, Takhrim, Zulaiha, Paijo, dan Jarik. Selanjutnya, tokoh protagonis, yaitu Kiai Maghfur, Zaid, Kiai Burhan, Makhmud, dan Takhrim. Tokoh antagonis, yaitu Jihan, Zulaiha, Hendrik, Herman, Rosid, dan Dawam. Penggambaran watak tokoh dalam novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori dilakukan oleh pengarang secara analitik dan dramatik, (c) alur yang digunakan dalam novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori adalah alur maju karena cerita dalam novel tersebut diceritakan dari awal sampai akhir, (d) latar yang digunakan dalam novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori terdiri dari latar tempat, meliputi pemakaman Brujulan, Pondok pesantren, pemakaman Syekh Ootbudin, kampung Jihan, halaman rumah Jihan, dan kantor polisi. Pengarang menyajikan latar tempat dalam novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori dengan menceritakan latar tempat tersebut sehingga pembaca dapat dengan mudah mengetahui latar yang disajikan. Kemudian, latar waktu yang digunakan pengarang dalam novel *Bismillah*, yaitu waktu/jam, pagi hari, sore, malam, hari, dan tahun. Dalam novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori, pengarang menyajikan latar waktu dengan menyebutkan latar waktu secara langsung. Selanjutnya, latar sosial yang digunakan oleh pengarang dalam novel *Bismillah*, yaitu kebudayaan jawa, (e) sudut pandang yang digunakan dalam novel *Bismillah* adalah persona ketiga "dia" karena pengarang mengetahui dan menceritakan segala hal yang terjadi pada tokoh, baik berupa tindakan, ucapan nyata, maupun berupa pikiran atau perasaan, (f) amanat yang terdapat pada novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori, yaitu tidak menyekutukan Allah Swt., tidak boleh berperilaku murtad, tidak boleh memfitnah sesama muslim, dan muslim harus bersikap istikamah.

Nilai akhlakul karimah novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori mencakup tiga aspek, yaitu (a) akhlak terhadap Allah Swt. meliputi takwa (menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya), ikhlas (beramal semata-mata mengharap rida Allah Swt.), tawakal (berserah diri kepada Allah Swt.), syukur(berterima kasih kepada Allah Swt.), dan tobat (kembali kepada Allah Swt.), (b) akhlak pribadi meliputi sidik (berkata benar), amanah (dapat dipercaya), istikamah (teguh pada pendirian), *iffah* (memelihara kehormatan diri), mujahadah (melepaskan diri dari perbuatan yang menghambat pendekatan diri terhadap Allah Swt.), tawadu (rendah hati), sabar, dan pemaaf, (c) akhlak terhadap keluarga, yaitu *birrul walidain*,(berbuat baik pada orang tua).

Skenario pembelajaran mengembangkan sikap apresiatif dalam menghayati karya sastra berupa nilai akhlakul karimah pada novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori di kelas XII SMA, yaitu (a) menyampaikan unsur intrinsik dan nilai akhlakul karimah kepada peserta didik, (b) memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori dan menjelaskan keindahan alur, (c) meminta peserta didik untuk menganalisis unsur intrinsik dan nilai akhlakul karimah pada novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori secara kelompok, (d) meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diminta untuk menanggapi, (e) memberikan penguatan dan simpulan bersama tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya adalah (1) unsur intrinsik novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat; (2) nilai akhlakul karimah dalam novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori meliputi, akhlak terhadap Allah Swt., akhlak pribadi, dan akhlak terhadap keluarga; (3) skenario pembelajaran

mengembangkan sikap apresiatif dalam menghayati karya sastra berupa nilai akhlakul karimah pada novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori di kelas XII SMA, yaitu menyampaikan unsur intrinsik dan nilai akhlakul karimah kepada peserta didik, memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori dan menjelaskan keindahan alur, meminta peserta didik untuk menganalisis unsur intrinsik dan nilai akhlakul karimah pada novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori secara kelompok, meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diminta untuk menanggapi.

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diberikan penulis untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan masalah yang sama secara lebih luas atau pun masalah yang berbeda dalam novel *Bismillah* karya Muhammad Makhdlori. Selain itu, peserta didik diharapkan lebih memperdalam keterampilan berbahasa dan memperdalam wawasan sastra dan memahami nilai akhlakul karimah yang terdapat pada karya sastra. Selanjutnya, pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan untuk menanamkan nilai akhlakul karimah pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ilyas, Yunahar. 2011. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.
- Makhdlori, Muhammad. 2012. *Bismillah*. Yogyakarta: Safirah.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rusyana, Yus. 1984. *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: CV Diponegoro.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.